

ABSTRAKSI

PERBEDAAN SIKAP TERHADAP PENUNDAAN PERKAWINAN ANTARA WANITA DEWASA AWAL YANG BEKERJA DAN YANG TIDAK BEKERJA DI KECAMATAN MEDAN MARELAN

OLEH :
NURUL FITRIA
06.860.0075

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan sikap terhadap penundaan perkawinan antara wanita dewasa awal yang bekerja dan yang tidak bekerja di kecamatan Medan Marelan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah wanita dewasa awal yang belum menikah berusia 23 sampai 35 tahun baik yang bekerja dengan jumlah 40 orang maupun yang tidak bekerja dengan jumlah 40 orang. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan sikap terhadap penundaan perkawinan antara wanita dewasa awal yang bekerja dan yang tidak bekerja di kecamatan Medan Marelan dengan asumsi bahwa wanita dewasa awal yang bekerja memiliki sikap yang lebih positif (normal) terhadap penundaan perkawinan dibandingkan dengan wanita yang tidak bekerja. Penelitian ini menggunakan skala sikap terhadap penundaan perkawinan yang disusun berdasarkan aspek-aspek sikap yang dikemukakan oleh Travers, Gagne dan Cronbach (Ahmadi, 1999) yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konatif.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan analisis t-test, maka diketahui bahwa (1) data variabel sikap terhadap penundaan perkawinan mengikuti sebaran normal, dimana $p = 0,492$ ($p > 0,05$), berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, (2) wanita yang bekerja dan tidak bekerja memiliki sikap yang normal terhadap penundaan perkawinan, dimana nilai mean empirik setara dengan mean hipotetik ($157,8 > 155$).

Kata kunci : Sikap, Penundaan Perkawinan